

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran umum lokasi penelitian

###### a. Sejarah Berdirinya MI Annajah Sesela

Madrasah Ibtida'iyah Annajah Sesela berdiri pada tahun 1954 yang dirintis oleh TGH. Abdul Halim Dengan persetujuan Mudirul' Am Ponpes Islahuddiny Kediri TGH. Ibrahim, pada awal berdirinya Madrasah Annajah ini yang menjadi pelaksana hariannya ialah putra dari TGH. Abdul Halim yaitu TGH. M. Anwar dibantu oleh TGH. A. Ja'far untuk lebih menonjolkan identitas lembaga Pendidikan Islam tersebut Madrasah Ibtida'iyah Annajah digabungkan pada satu wadah yaitu Ponpes dengan nama Pondok Pesantren Al-Halimy, nama ini diambil dari pendiri itu sendiri yaitu TGH. Abdul Halim.

Tabel 4.1

Daftar Kepala Madrasah Ibtida'iyah Annajah<sup>39</sup>

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1.	TGH. A. Sanusi	1954-1967
2.	TGH. A. Subki Rais	1967-1980
3.	Ust. Suhaimi	1980-1995
4.	Ust. Tirmizi, S. Pd.I	1995-2006
5.	Ust. Jalaludin, S.Pd.I	2006-2011
6.	Ustzah. Sabtiyah, S.Pd.I	2011-2013
7.	Ust. Ramudin, S.Pd.I	2013-Sampai Sekarang

Dalam perkembangannya secara kontinyu MI Annajah Sesela semakin menunjukkan eksistensinya dalam kegiatan pendidikan. Hal ini

<sup>39</sup> Hasil observasi sejarah berdirinya MI An-Najah Sesela , Tanggal 27 April 2019

dapat dilihat dari jumlah siswa yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Sehingga pada saat ini Sesela mampu menampung siswa sebanyak 247 siswa yang tersebar ke dalam 12 kelas dan didukung oleh 21 orang staf pengajar (guru).<sup>40</sup>

Dari jumlah tersebut dapat diprediksikan bahwa MI Annajah Sesela akan terus mengalami peningkatan mengingat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut meningkat ditambah dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dimasa sekarang ini.

#### **b. Letak Geografis**

Secara geografis letak MI Annajah Sesela, yang beralamatkan di jalan Patimura Sesela, Kab.Lombok Barat sangat strategis karena berada dipinggir jalan sehingga akses menuju MI Annajah Sesela sangat mudah dijangkau oleh masyarakat yang ada diluar wilayah desa Sesela. Untuk lebih jelasnya, dapat dijelaskan bahwa MI Annajah Sesela yang berada di jalan Patimura dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
2. Sebelah Selatan : Kali dan Sawah Penduduk
3. Sebelah Timur : Perumahan Penduduk
4. Sebelah Utara : Jalan raya dan Masjid Al-Halimy<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Hasil observasi sejarah berdirinya MI An-Najah Sesela, Tanggal 27 April 2019

<sup>41</sup> Hasil observasi letak geografis. MI An-Najah Sesela, Tanggal 30 April 2019

**c. Visi, Misi dan Tujuan**

## 1. Visi

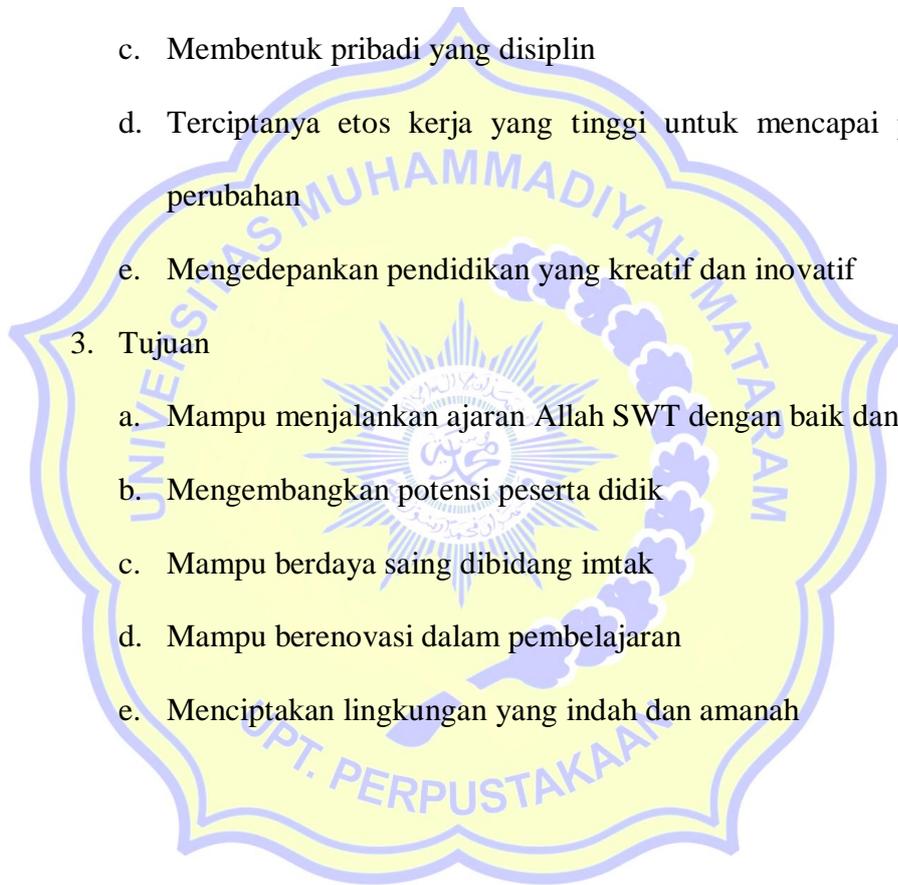
- a. Beriman, bertaqwa, disiplin, dan berprestasi.

## 2. Misi

- a. Menjadi peserta didik generasi Qur'an
- b. Terwujudnya ketaqwaan yang berorientasi pada tingkah laku
- c. Membentuk pribadi yang disiplin
- d. Terciptanya etos kerja yang tinggi untuk mencapai pribadi perubahan
- e. Mengedepankan pendidikan yang kreatif dan inovatif

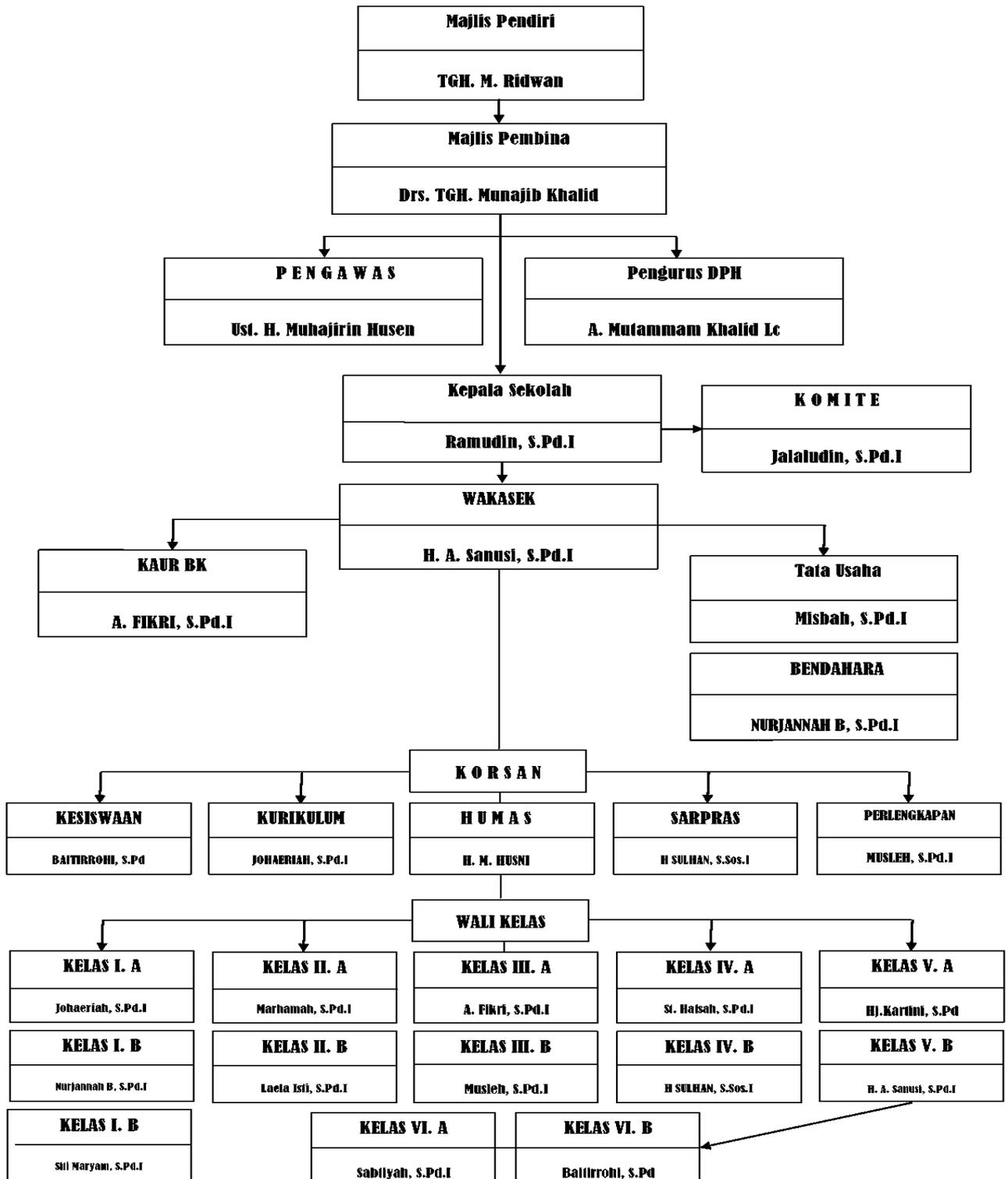
## 3. Tujuan

- a. Mampu menjalankan ajaran Allah SWT dengan baik dan benar
- b. Mengembangkan potensi peserta didik
- c. Mampu berdaya saing dibidang imtak
- d. Mampu berinovasi dalam pembelajaran
- e. Menciptakan lingkungan yang indah dan amanah



## 4. Struktur Organisasi MI An-Najah Sesela

Gambar 4.1.1

**STUKTUR KEPENGURUSAN MI ANNAJAH SESELA PERIODE TAHUN 2018/2019**

#### d. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha pembangunan suatu proyek. Adapun keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Keadaan Gedung/Bangunan MI Annajah Sesela yang mendukung proses pembelajaran

No	Jenis Ruang	Milik			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6
1	Ruang Kelas	4	2	3	9
2	Ruang Perpustakaan	1	0	0	1
3	Laboratorium IPA	-	-	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	1
8	Ruang Guru	1	0	0	1
9	UKS	-	-	-	-
10	WC	1	2	2	5

Tabel 4.3  
Sarana dan Prasarana pendukung lainnya MI

No	Nama Barang	Jumlah
1	2	3
1.	Meja kursi guru	8 stel
2.	Meja kursi siswa	120 stel
3.	Kursi tamu	1 stel
4.	Meja kursi TU	1 stel
5.	Meja perpustakaan	2 buah
6.	Kursi perpustakaan	2 buah
7.	Papan tulis	9 buah
8.	Lemari	9 buah
9.	Rak buku	1 buah

10.	Peta dunia	1 buah
11.	Globe	1 buah
12.	Tape recorder	1 buah
13.	Komputer	2 buah
14.	Alat peraga matematika	4 buah
15.	Alat peraga IPA	3buah <sup>42</sup>

#### e. Keadaan guru dan pegawai Madrasah Ibtida'iyah An-Najah

##### Sesela

Guru adalah pelukis bagi peserta didiknya. Bagaimana anak didik kedepannya, maka itulah lukisan sang guru. Begitu pentingnya peran seorang guru bagi masa depan peserta didik, bergantung juga pada kualitas guru.

Tanggung jawab seorang guru mungkin hanya terlihat pada saat peserta didik di lingkungan sekolah saja, akan tetapi, tanggung jawab kita juga sebagai seorang guru akan menjadi penentu bagaimana mereka hingga keluar gerbang sekolah. Adapun daftar nama guru dan pegawai di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Keadaan Guru MI An-Najah Sesela

No	Nama/NIP	Pendidikan terakhir	Jabatan	Mata pelajaran
1	2	3	4	5
1.	Ramudin.S.Pd.I	S.1	KEPALA	Qur'an Hadits
2.	Tirmizi.S.Pd.I NIP : 1972123122003121034	S.1	TU	Matematika
3.	Nurjannah. B.S.Pd.I	S.1	BENDAHARA	IPS
4.	A. Sanusi.S.Pd.I	S.1	WAKASEK	Aq. Akhlak
5.	Sabtiyah S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
6.	Ahmad Fikri. S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
7.	Juhaeriah. S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
8.	M. Husni. A.Md	D3	GTY	Guru kelas

<sup>42</sup>Hasil observasi sarana dan prasarana. MI Annajah Sesela , Tanggal 30 April 2019

9.	Baitirrohi.S.Pd	S.1	GTY	IPA
10.	Siti Hafсах. S.Pd	S.1	GTY	Guru kelas
11.	Hj. Kartini.S.Pd	S.1	GTY	PKN
12.	H. Sulhan.S.Sos.I	S.1	GTY	Guru kelas
13.	Marhamah.S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
14.	Siti Mariyam.S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
15.	Musleh.S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
16.	Nurhidayah	MAN	GTY	Guru kelas
17.	Siti Masyitah.S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
18.	H. Alwi.S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
19.	Misbah	MAN	GTY	Guru kelas
20.	Laela Istiqomah. S.Pd.I	S.1	GTY	Guru kelas
21.	Wardatun Waro'ah	MAN	GTY	Guru kelas

Keterangan:

GTY : Guru Tetap Yayasan

Tabel 4.5  
Keadaan Pegawai MI Annajah Sesela Tahun 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	2	3	4
1.	Tirmizi.S.Pd.I NIP : 197212312003121034	S.1	Kepala TU
2.	Misbah	MAN	Waka. TU
3.	Laela Istiqomah	S.1	Kep. Perpus
4.	Wardatun Waro'ah	MAN	Waka. Perpus

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah guru dan pegawai yang ada di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela 25 orang. Adapun status tersebut di atas yakni terdapat 21 orang tenaga pengajar (guru) dan terdapat 17 orang guru tetap dan tenaga staf pegawai 4 orang dan 2 orang satpam. Di samping itu dapat diketahui pula bahwa mayoritas guru di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela berlatar belakang pendidikan S-1 atau sarjana. Jadi dapat dikatakan

bahwa guru-guru di Madrasah Ibtida'iyah Sesela mempunyai cukup banyak pengalaman dan bekal tentang pendidikan.<sup>43</sup>

**f. Keadaan peserta didik**

MI Annajah Sesela hingga saat ini mampu menampung sebanyak 304 orang siswa. Jumlah ini merupakan jumlah yang cukup banyak, mengingat MI Annajah Sesela bukan sekolah satu-satunya di desa Sesela. Untuk lebih jelasnya jumlah siswa di MI Annajah Sesela dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6  
Keadaan Siswa MI Annajah Sesela Tahun 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	40	42	37
2.	II.A	12	15	25
	II.B	12	11	23
3.	III.A	8	10	18
	III.B	6	10	16
	III.C	10	6	16
4.	IV.A	15	15	30
	IV.B	10	8	18
5.	V.A	7	10	17
	V.B	12	10	22
6.	VI.A	-	20	20
	VI.B	15	-	15
<b>Jumlah Akhir</b>		147	157	304

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 siswa Madrasah Ibtida'iyah Annajah Sesela berjumlah 304 siswa, terdiri dari kelas 1 berjumlah 37 siswa, kelas II berjumlah 48siswa, kelas III berjumlah 50 siswa, kelas IV berjumlah 48 siswa, kelas V

<sup>43</sup> Hasil observasi keadaan guru di MI Annajah Sesela , Tanggal 12 Mei 2019

berjumlah 90 siswa, kelas VI berjumlah 35 siswa, jadi total siswa keseluruhannya adalah 304 siswa.<sup>44</sup>

## **B. Temuan Penelitian Dan Pembahasan**

Dari data reduksi wawancara di atas, peneliti menguraikan data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara serta deskripsi informasi lainnya. Deskripsi secara umum peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang berkarakter islami pada mata pelajaran akidah akhlak di Mi Annajah Sesela Gunung Sari Lombok Barat. Pada sub bab ini peneliti menyajikan uraian tentang data yang diperoleh melalui pengamatan apa saja yang terjadi dan hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya. Yang menggambarkan keadaan alamiah dari setting penelitian yang terletak di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu bagaimana peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami.

Peserta didik atau bisa dikatakan anak-anak merupakan lembaran kertas putih. Apa yang ditorehkan di kertas putih tersebut, maka itulah hal yang akan membentuk karakter dari diri mereka. Jika dia ditanamkan dengan warna agama dan dengan budi pekerti yang baik maka akan membentuk peserta didik yang berkarater islami dan berpengaruh positif misalnya: rajin beribadah, tidak membenci sesama, dan tidak membangkang kepada kedua orang tua. Seperti halnya dalam Madrasah yang ada di Sesela kecamatan Gunung Sari Lombok Barat, ia mempunyai suatu program yang dilaksanakan

---

<sup>44</sup> Hasil observasi keadaan siswa di MI Annajah Sesela, Tanggal 15 Mei 2019

sebelum pelajaran dimulai. Program kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz Amma) yaitu surat-surat pendek sudah berjalan lama.

Hal di atas sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Ramudin selaku kepala Madrasah Di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat bahwa: "Hafalan (Juz Amma) atau biasa dikatakan pembiasaan setiap pagi ini sudah berjalan lama, ketika saya masuk kesini tahun 2013 berarti sudah dari tahun sebelumnya".

Memiliki program kegiatan tentunya juga memiliki tujuan yang kuat.

Madrasah yang bernuansa islami tentunya juga banyak memiliki program kegiatan yang berbau islami juga. Adapun kegiatan islami yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Sesela yang sudah terlaksanakan salah satunya yaitu kegiatan Hafalan Juz Amma (surat-surat pendek). Ketika di lingkungan Madrasah apabila nanti sudah terjun di masyarakat banyak sekali orang beranggapan bahwa anak yang telah lulus dari Madrasah memiliki banyak pengalaman yang dapat diterapkan di lingkungannya. Kegiatan hafalan Al-Qur'an khususnya surat-surat pendek ini bertujuan apabila nanti sudah berada di lingkungan masyarakat, anak-anak khususnya lulusan dari Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela ini memiliki pengalaman yang bisa diterapkan di masyarakat seperti: seperti dapat tahlil, dapat memimpin salat (Menjadi Imam). Menjadi seorang Imam atau pemimpin. Orang yang biasanya di tunjuk untuk menjadi Imam atau pemimpin misalnya Imam sholat, yang pertama orang yang lebih tua, orang yang bacaannya lebih bagus, dan lain sebagainya. Dengan demikian seseorang ketika masih di bangku sekolah benar-benar memperhatikan dan melaksanakan tugasnya maka pengalaman yang didapat bisa bermanfaat ketika kembali ke lingkungan masyarakat.

Seperti halnya yang diungkapkan Bapak M. Husni A.Md berikut ini:

“Bahwa di MI An-Najah memiliki banyak kegiatan yang bernuansa islami seperti melakukan hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) setiap pagi pada hari kamis melakukan sholat dhuha berjamaah dan sebelum memulai pembelajaran kepala madrasah menyuruh peserta didik kelapangan untuk menghafal Juz amma dan sholawat.”

Berdasarkan paparan dan analisa di atas maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: Deskripsi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat.

Kegiatan yang dilakukan setiap pagi yang ada di Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yaitu ketika masuk gerbang berjabat tangan dengan bapak ibu guru dan dilanjutkan mengatur barisan untuk memulai kegiatan hafalan surat pendek (juz amma) dan sholawat. Kegiatan hafalan dilaksanakan mulai pukul 06:50-07.20 Wita. Adapun hari kamis melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah.

### **1. Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Yang Berkarakter Islami Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas III MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat.**

Guru dapat didefinisikan sebagai orang yang memiliki tugas dan mengembangkan potensi dan kemampuan siswa secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat atau swasta. Guru adalah pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak. Dalam hal ini orang tua tetap sebagai pendidik yang pertama

sedangkan guru hanya tenaga professional membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan madrasah. Guru juga adalah sosok yang mampu mendidik, membimbing dan menjadi tauladan bagi peserta didiknya.

Guru berperan dalam tiga hal yang mendasar diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Guru berperan sebagai pendidik yang berkarakter islami

Adalah usaha yang disengaja untuk membantu peserta didiknya sehingga ia dapat berfikir, memahami, memperhatikan, berucap, bertindak dan mengamalkan nilai-nilai etik sesuai dengan ajaran Islam, tujuan mendidik yang berkarakter islami adalah untuk mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berhati mulia, berperilaku mulia, berpikiran mulia serta bertaqwa kepada Allah. Mendidik bukan hanya dapat dilakukan di bangku Madrasah melainkan juga di rumah dan masyarakat pada umumnya. Karena itu, penanggungjawab yang utama dalam mendidik anak adalah orangtua, guru, dan masyarakat.

2) Guru berperan sebagai pembimbing

Adalah mengajarkan kepada siswanya bagaimana bertingkah laku yang baik misalnya, bagaimana cara menghormati orang tua, guru dan orang di sekitar dan berperilaku jujur. Beliau menjelaskan kepada siswanya keuntungan orang mempunyai perilaku baik semua orang akan merasakan manfaat dengan kehadiran kita, apabila kita

meninggal mereka merasa kehilangan. Sedangkan orang yang mempunyai perilaku buruk tidak disenangi dan dijauhi.

3) Guru berperan sebagai sosok teladan yang berkarakter islami

Bagi peserta didiknya secara sederhana dapat dilakukan dengan bertutur kata yang baik kepada murid, datang ke sekolah tepat waktu dan disiplin, penampilan yang rapih dan sopan, sikap yang ramah, memberikan pujian dan kritik kepada murid yang baik dan yang kurang memperhatikan ketika guru sedang melakukan kegiatan pembelajarannya akidah akhlak.

Seperti yang diungkapkan bapak M. Husni A.Md selaku guru mata pelajaran akidah akhlak bahwa:

“Di MI An-najah Sesela bahwa dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami yaitu guru sebagai pendidik, pembimbing dan sosok teladan bagi peserta didiknya melalui pembiasaan keagamaan, seperti kegiatan bersalaman pagi pada saat datang ke madrasah, selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, berkata sopan dan dengan bahasa yang santun dan mengadakan hafalan Juz Amma sebelum memulai pembelajaran dan memberi motivasi akhlak setelah sholat dhuha berjamaah. Peserta didik pun dapat mengambil pembelajaran dari hasil yang dipaparkan oleh bapak guru selaku guru akidah akhlak.<sup>45</sup>

Seperti halnya yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dan dukungan wawancara dari peserta didik Faiz Putra, Zata Kolbuha, Juwita, Danil Maulan, Andin, Yovi peneliti bertanya “Apakah kalian senang dengan pembelajaran akidah akhlak? Peserta didik menjawab “iya” selain itu peneliti juga menanyakan “Sebelum memulai

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Bagaimana Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Berkarakter Islami, di MI An-Najah Sesela, 17 Mei 2019

pembelajaran akidah akhlak apa yang dilakukan guru kalian? Peserta didik menjawab “membaca do’a dan menghafal juz amma”.

Menurut James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Hasil dari wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik juga dukungan hasil observasi serta pendapat dari James W. Brown. Dari hasil observasi kegiatan dalam matapelajaran akidah akhlak guru selalu memulai pembelajaran dengan membaca do’a bersama dilanjutkan dengan menghafal juz amma setelah itu memberi nasehat dan dilanjutkan dengan memulai pembelajaran.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Yang Berkarakter Islami Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami sangat penting untuk diketahui, karena adanya faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami oleh karena itu guru dapat menanggulangi dan bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

Jawaban dari Bapak M.Husni A.Md selaku guru mata pelajaran akidah akhlak berikut ini.

“salah satunya guru menampilkan media supaya peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami pembelajaran akidah akhlak. Serta guru menyediakan buku LKS untuk mempermudah berjalannya proses belajar mengajar peserta didik.” Adapun faktor lain yang mendukung guru dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami

- a) Membaca Al-Qur’an atau menghafal Juz Amma  
Kegiatan membaca Al-Qur’an atau menghafal Juz Amma dilakukan pada jam pertama saat proses KBM dimulai. Wajib setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Sabtu dan Minggu.
- b) Sholat dhuha berjamaah  
Setelah bel masuk berbunyi siswa tidak langsung masuk kelas melainkan melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan oleh seluruh siswa MI An-Najah yang dilakukan pada setiap hari Kamis.
- c) Sholat dzuhur berjamaah  
Kegiatan sholat dzuhur berjamaah dilakukan setiap hari setelah bel pulang berbunyi siswa-siswi di MI An-Najah tidak langsung ke rumah melainkan melakukan kegiatan sholat dzuhur berjamaah.

Dari jawaban guru mata pelajaran akidah akhlak didukung oleh jawaban kepala madrasah Bapak Ramudi berikut ini. “yang mendorong peserta didik untuk dapat mempelajari nilai-nilai yang berkarakter islami seperti untuk hafalan juz 30 atau juz amma dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI seperti sholat dhuha berjamaah itu semua dapat mengembangkan potensi siswa untuk lebih memahami bahwa di dalam lingkungan madrasah sangat menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami.<sup>46</sup> Berdasarkan hasil deskripsi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara faktor pendukung dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang berkarakter islami di dalam kelas dalam mata pelajaran akidah akhlak, Guru di MI An-Najah Sesela, 17 Mei 2019

Terkait dalam pelaksanaan penelitian peneliti menemukan berbagai dukungan dan hambatan guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami .dari observasi dan juga wawancara bisa diketahui faktor pendukungnya yaitu secara psikologis faktor dalam diri anak dapat mendukung terhadap proses pelaksanaan internalisasi, karena ketika dalam jiwanya merasa senang untuk melakukan suatu kegiatan maka dengan menanamkan nilai-nilai karakter anak akan mampu bertindak baik terhadap sesama di dalam lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah.

#### **b. Faktor Penghambat**

Hambatan merupakan suatu gangguan dalam melaksanakan kegiatan. Seperti halnya peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami di kelas 3B di Madrasah Ibtida'iyah Sesela Gunung Sari Lombok Barat.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang berkarakter islami siswa kelas III pada mata pelajaran akidah akhlak MI Annajah Sesela Gunung Sari Lombok Barat berikut ini.

“Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ramudi selaku kepala madrasah seperti berikut ini: “Tingkat pemahaman keberagaman masing-masing individu para siswa menjadikan proses internalisasi nilai-nilai yang berkarakter islami menjadi beraneka ragam, dan juga sarana dan prasarana dalam pembelajaran akidah akhlak kurang maksimal”.

#### **b. Kurangnya minat dan kesadaran siswa**

Permasalahan utama yang menjadi kendala dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami baik dilingkungan keluarga, Madrasah dan masyarakat adalah tentang persoalan tentang minat

dan kesadaran dari seseorang, seorang anak cenderung akan memilih hal-hal yang menyenangkan meski itu buruk, daripada hal-hal yang membosankan padahal itu lebih baik untuk mereka.

c. Sarana yang kurang

Guna menunjang keberhasilan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diprogramkan khusus untuk menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa maksimal apabila sarana dan prasarannya cukup, namun apabila sarana dan prasarannya tersebut kurang maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal.

Adapun jawaban dari kepala madrasah didukung oleh jawaban dari bapak M. Husni A.Md selaku guru mata pelajaran akidah akhlak berikut ini:

“Bahwa yang menjadi kendala atau hambatan guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami adalah kurangnya keseimbangan antara lingkungan madrasah, keluarga dan lingkungan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan minimnya kesadaran dari peserta didik akan pentingnya nilai-nilai berkarakter islami serta sarana dan prasarana madrasah yang kurang memadai”.

Hasil dari observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan menjadi dua yaitu. *Pertama*, Tingkat pemahaman keberagaman masing-masing individu para siswa menjadikan proses internalisasi nilai-nilai yang berkarakter islami menjadi beraneka ragam, dan juga sarana dan prasarana dalam pembelajaran akidah akhlak kurang maksimal. *Kedua*, kurangnya keseimbangan antara lingkungan madrasah, keluarga dan lingkungan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan minimnya kesadaran dari peserta didik

akan pentingnya nilai-nilai berkarakter islami serta sarana dan prasarana madrasah yang kurang memadai

**d. Upaya dalam mengatasi faktor penghambat yang dilakukan oleh guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami pada mata pelajaran akidah akhlak di MI An-Najah.**

1. Guru perlu mengadakan pendekatan pribadi dalam berbagai bentuk yang memungkinkan guru dapat lebih mengenal dan memahami siswa serta masalah belajar siswa

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ramudi selaku kepala madrasah berikut ini:

“Upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami mempunyai peranan penting, meskipun dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh pihak Madrasah. Selain kerja sama dengan pihak Madrasah juga bekerja sama dengan orang tua atau wali dari siswa untuk sama-sama mengawasi, mengarahkan, membina, dan membimbing anaknya jika berada di rumah atau berada diluar Madrasah”.

2. Guru dapat memberikan motivasi dengan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dalam menerima pembelajaran.

Didukung pula dengan jawaban bapak M. Husni A.Md selaku guru mata pelajaran akidah akhlak berikut ini.

“Memberi nasehat suatu didikan dan peringatan yang diberikan berdasarkan kebenaran. Membangun pembiasaan dengan karakter seseorang dapat diciptakan melalui latihan dan pembiasaan, dengan dorongan bagi yang melakukannya kemudian akan menjadi kebiasaan dan pada waktunya akan menjadi perilaku yang sulit untuk ditinggalkan. Guru adalah sebagai contoh teladan terhadap siswa. Oleh karena itu masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya siswa. Guru juga dapat memberikan nasehat atau motivasi untuk menanamkan kepada peserta didik nilai-nilai yang berkarakter islami dan guru dapat

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti menampilkan media supaya peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami mata pelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh bapak guru”.<sup>47</sup>

Kesimpulan dari jawaban kepala madrasah dan guru mata pelajaran akidah akhlak dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami pada mata pelajaran akidah akhlak. *Pertama*, Upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami mempunyai peranan penting, meskipun dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh pihak Madrasah. *Kedua*, guru dapat memberi nasehat, membangun pembiasaan, dan keteladanan agar siswa mampu merealisasikan nasehat, pembiasaan dan keteladanan yang dicontohkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Upaya Guru Dalam Mengatasi Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Berkarakter Islami, 21 Mei 2019

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil paparan datadan analisis data sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru akidah akhlak dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang berkarakter islami pada siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat. Uraian tentang data yang yang diperoleh melalui pengamatan apa saja yang terjadi dan hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya. Uraian tersebut menggambarkan keadaan alamiah dari setting penelitian yang terletak di Madrasah Ibtida'iyahAn-Najah Sesela Guung Sari Lombok Barat khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu bagaimana peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami.
  - a. Guru berperan sebagai pendidik yang berkarakter islami adalah usaha yang disengaja untuk membantu peserta didiknya sehingga ia dapat berfikir, memahami, memperhatikan, berucap, bertindak dan mengamalkan nilai-nilai etik sesuai dengan ajaran Islam
  - b. Guru berperan sebgai pembimbing adalah mengajarkan kepada siswanya bagaimana bertingkah laku yang baik misalnya, bagaimana cara menghormati orang tua, guru dan orang di sekitar dan berperilaku jujur.

- c. Guru berperan sebagai sosok teladan yang berkarakter islami bagi peserta didiknya secara sederhana dapat dilakukan dengan bertutur kata yang baik kepada murid, datang ke sekolah tepat waktu dan disiplin
2. Faktor Pendukung Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Yang Berkarakter Islami Di Dalam Kelas Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI An-Najah.
    - a) Membaca Al-Qur'an atau menghafal Juz Amma  
Kegiatan membaca Al-Qur'an atau menghafal Juz Amma dilakukan pada jam pertama saat proses KBM dimulai. Wajib setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Sabtu dan Minggu.
    - b) Sholat dhuha berjamaah  
Setelah bel masuk berbunyi siswa tidak langsung masuk kelas melainkan melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan oleh seluruh siswa MI An-Najah yang dilakukan pada setiap hari Kamis.
    - c) Sholat dzuhur berjamaah  
Kegiatan sholat dzuhur berjamaah dilakukan setiap hari setelah bel pulang berbunyi siswa-siswi di MI An-Najah tidak langsung ke rumah melainkan melakukan kegiatan sholat dzuhur berjamaah.
  3. Faktor Penghambat Menginternalisasikan Nilai-Nilai Yang Berkarakter Islami Di Dalam Kelas Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI An-Najah.

a. Kurangnya minat dan kesadaran siswa

Permasalahan utama yang menjadi kendala dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami baik dilingkungan keluarga, Madrasah dan masyarakat adalah persoalan tentang minat dan kesadaran dari seorang anak cenderung akan memilih hal-hal yang menyenangkan meski itu buruk, dari pada hal-hal yang membosankan padahal itu lebih baik untuk mereka.

b. Sarana yang kurang

Guna menunjang keberhasilan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diprogramkan khusus untuk menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa maksimal apabila sarana dan prasarannya cukup, namun apabila sarana dan prasarannya tersebut kurang maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal.

c. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam menginternalisasikan nilai-nilai berkarakter islami. Guru dapat memberikan nasehat atau motivasi untuk menanamkan kepada peserta nilai-nilai yang berkarakter islami.

- 1) Guru mengadakan pendekatan pribadi dalam berbagai bentuk yang memungkinkan guru dapat lebih mengenal dan memahami siswa serta masalah belajar.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dalam menerima pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu mengenai peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang berkarakter islami di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat maka ingin dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih professional dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami pada siswa baik melalui pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan menunjang upaya sekolah dalam mewujudkan visi dan misi yang emban dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan Madrasah.
2. Memperketat pelaksanaan tata tertib yang ada, agar dapat dijalankan secara maksimal, sehingga mampu meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang sering dilakukan siswa.
3. Madrasah harus terus menindak lanjuti kerjasama dengan orang tua (wali murid), tokoh agama dan masyarakat serta pemerintah. Dukungan dari pihak eksternal sangat berpengaruh untuk memajukan muutu pendidikan yang ada. Karena tanpa dukungan dan kerjasama dengan stake holder yang ada, madrasah akan kesulitan menghadapi tantangan yang dating dari luar madrasah

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Cahyani, *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menghadapi Sertifikasi*, 2010 (Jurnal pendidikan dan kebudayaan), vol. 16, nomor 1.
- Catmi Nugraheni, *Pelaksanaan Internalisasi Nilai*, 2016 (Fakultas Agama Islam), hlm. 9-10
- Catmi Nugraheni, *Pelaksanaan Internalisasi Nilai*, 2016 (Fakultas Agama Islam: UMP).
- Dewi Prasari Suryawati, *Implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul*, 2016 (Jurnal pendidikan Madsarash), vol. 1, Nomor 2.
- Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoretik dan Praktik*, 2016 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Fatchul Mu'in, *pendidikan karakter: kontruksi teoretik dan praktik*, 2016 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- <http://efendihatta.blogspot.com/2019/08/pelaksanaan-pembelajaran-mata-pelajaran.html>, Diakses pada tanggal 22/08/2019 pukul 15.10
- [https://www.academia.edu/6839036/ruang\\_lingkup\\_akidah\\_akhlak](https://www.academia.edu/6839036/ruang_lingkup_akidah_akhlak). Diakses pada tanggal 22 Juli 2019 pukul 13.15 wita
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, 2016 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media). User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 2013, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), hal. 9-11
- Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1993 (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 5
- Lukman Hakim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya", *Jurnal Pendidikan Agama Islam, -Ta'lim*, Vol.10, Nomor 1-2012.
- M. Nazir, *Metode Penelitian*. 1988 (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004).
- Musfirah, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, 2016 (Jurnal: Edukasia Islamika), vol. 1, nomor 1, Desember.

- Nurmajidah, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Mts Ar- Ridho Tanjung Mulia, (*Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Medan, 2017*),
- Ridwan Abdullah, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, 2016 (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ridwan Abdullah, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, 2016 (Jakarta: Bumi Aksara).
- Rosihin Anwar, *Akidah Akhlak*, 2014 (CV Pustaka Setia).
- Rosihin Anwar, *Akidah Akhlak, Keistimewaan Akidah Islamiyan*, 2014 (CV Pustaka Setia).
- Sandjaja, dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, 2006 (Jakarta: Indonesia).
- Selly Sylviyanah, *Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar*, 2012 (Jurnal Tarbawi), vol. 1, Nomor 3, September 201.
- Sinar Grafika, *PERMENDIKNAS 2006 tentang SI dan SKL*, 2006 (Jakarta: 13220).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2005 (Alfabeta : Bandung).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2015 (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi 2006* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cetakan ke-13).
- Sukarta, *Kuliah Aqidah*, 2015 (Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, 2000 (Yogyakarta: Andi).
- Zulfa Binta Hasanah, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah" (*Skripsi, FTK Iain Purwokerto, Purwokerto, 2016*).



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DOKUMENTASI****WAWANCARA DENGAN KEPALA MI An-Najah Sesela**

**Gambar 4.1.2**  
**Wawancara dengan kepala Madrasah mengenai peran Madrasah dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang berkarakter islami**



**Gambar 4.1.3**  
**Wawancara dengan guru kelas kelas 3B mengenai bagaimana peran bapak dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang berkarakter islami**  
**WAWANCARA DENGAN SISWA**



**Gambar 4.1.4**

**Wawancara dengan siswa tentang apakah kalian senang dengan pembelajaran akidah akhlak**



**Gambar 4.1.5**

**Wawancara dengan siswasebelum memulai pembelajaran akidah akhlak apakah yang dilakukan guru kalian**



**Gambar 4.1.6**  
**Wawancara dengan siswa apakah kalian merasa kesulitan dalam pembelajaran akidah akhlak**



**Gambar 4.1.7**  
**Wawancara dengan siswa apa saja yang kalian lakukan sebelum memulai pembelajaran akidah akhlak**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

**Gambar 4.1.8**  
**Berbaris sebelum memulai menghafal Juz Amma di lapangan Madrasah**



**Gambar 4.1.9**  
**Sedang melakukan hafalan Juz Amma**

**GAMBAR SALAH SATU PERAN GURU DALAM  
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI YANG  
BERKARAKTER ISLAMI**



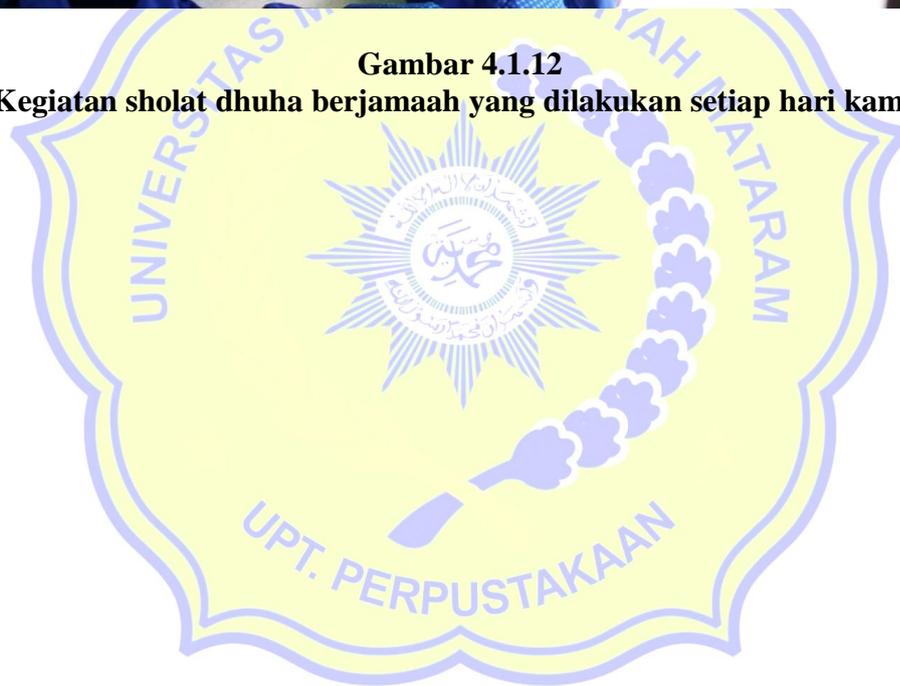
**Gambar 4.1.10**  
Guru sedang menjelaskan mengajarkan pembelajaran akidah akhlak



**Gambar 4.1.11**  
Kegiatan keagamaan yang dilakukan guru dan orang tua murid  
dalam menanamkan nilai-nilai yang berkarakter islami pada peserta didik



**Gambar 4.1.12**  
**Kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari kamis**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Annisa

TTL : Pemukiman 22 Oktober 1996

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat Asal : Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo

Alamat di Mataram : BTN Meninting Regency

No. HP : 085238177799

Nama Ayah : Amunir

NamaIbu : Saleha

Alamat OrangTua : Desa Bumi Pajo

Pekerjaan Ayah : Petani

PekerjaanIbu : URT

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun lulus
1	SD/MI	SDN	2009
2	SMP/MTS	SMPN 3 DONGGO	2013
3	SMA/MA	SMKN 1 DONGGO	2015
4	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)	2019



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telepon (0370) 627105 Mataram Nusa Tenggara Barat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 205/II.3.AU/FAI-UMM/F/VI/2019  
 Lamp. : (Satu) Berkas Proposal  
 Hal : **Izin Penelitian**  
 Kepada  
 Yth. : DI KEPALA MI AN-NAJAH SESELA

di-  
Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa  
 NIM : 71512A00034  
 Semester : VIII (delapan)  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Peran Guru Menginternalisasikan Nilai-Nilai Berkrakter Islami Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Siswa Kelas III MI An-Naja Sesela Gunung Sari Lombok Barat;

Izin penelitian tersebut akan dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.

Demikian, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Mataram, 22 April 2019

Dekan  
  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
 DEKAN  
**ABDUL WAHAB, MA**  
 NIDN. 0812086701

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Rektor UM. Mataram
2. Arsip



**“YAYASAN PENDIDIKAN PONPES AL-HALIMY”  
MADRASAH IBTIDA’IYAH ANNAJAH  
Sesela - Gunungsari - Lombok Barat – NTB. 087864823092**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : /MI/AN/S/2019

Yang Bertanda Tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah An Najah Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat menyatakan Kepada :

Nama : Annisa  
Tempat tanggal lahir : Pemukiman, 22 Oktber 1996  
NIM : 71512A00034  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa yang namanya tersebut di atas memang benar telah melakukan penelitian di MI An Najah Sesela dengan judul penelitian “ Peran Guru Menginternalisikan Nilai Nilai Berkrakter Islami pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Siswa Kelas III Di MI An Najah Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat”. Yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2019 sampai 20 April 2019.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Sesela, 20-April 2019

Madrasah Ibtidaiyah An Najah Sesela





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. KH Ahmad Dahlan No 1 Pagesangan Mataram Telp. (0370)633723  
Kota Mataram

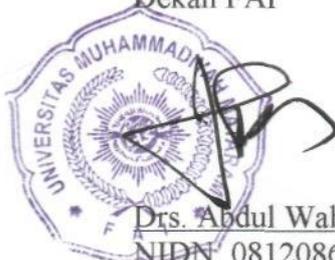
**KARTU KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Annisa  
Nim : 71512A0034  
Pembimbing II : Mustapa Ali, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Berkarakter Islami Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Siswa Kelas III MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan saran perbaikan	Tanda Tangan
1	27/6/2019	BAB IV	Perbaikan Tulis data	
2	1/7/2019	BAB IV	Perbaikan Balasan	
3	6/7/2019	BAB IV	Perbaikan dan Suplemen	
4	7/7/2019	BAB IV-V	Sempurnakan	
5	11/7/2019	BAB I-V	@@@ Perbaikan Jepang I	

Mengetahui

Dekan FAI



Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN. 0812086701

Mataram, 11 - 07 - 2019

Pembimbing II

Mustapa Ali, M.Pd.I  
NIDN. 0805108503



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. KH Ahmad Dahlan No 1 Pagesangan Mataram Telp. (0370)633723  
Kota Mataram

**KARTU KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Annisa  
 Nim : 71512A0034  
 Pembimbing I : Drs. Abdul Wahab, MA  
 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Berkarakter Islami Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Siswa Kelas III MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan saran perbaikan	Tanda Tangan
1	16/7-2019	BAB II BAB IV & V	Perbaiki	R
2	18/7-2019		Perbaiki bagian cover Perbaiki	R
3	19/7-2019		ACE	R

Mengetahui

Dekan FAI



Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN. 0812086701

Mataram, 19.....07.....2019

Pembimbing I



Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN. 0812086701